

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan mengenai “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Kelas VII SMP Karya Bakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah” diperoleh kesimpulan bahwa uji hipotesis dengan perhitungan independent sample t-test diketahui rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* sebesar 121,29 sedangkan kelas rata-rata motivasi belajar kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebesar 102,39 sehingga diketahui motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar 18,9 dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji t hitung diperoleh nilai sebesar 16,798 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel dari db 60 adalah 1,671. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16,798 > 1,671$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ), dengan demikian diketahui ada pengaruh motivasi belajar antara kelas eksperimen yang penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Gallery Walk* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru pada proses pembelajaran ekonomi sebaiknya menggunakan metode atau model yang sesuai dengan materi karena penggunaan metode atau model pembelajaran yang cocok dapat merangsang motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran ekonomi dan dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
2. Bagi Peserta Didik, untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti diskusi dalam memecahkan suatu masalah dengan sungguh-sungguh sehingga dapat merangsang motivasi belajar lebih baik.